BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan dalam alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan keuangan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan (Romney dan Steinbart, 2018:10) hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, intruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langka-langkah keamanan.

Sistem Informasi Akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan maupun instansi. Informasi akuntansi sangat berhubungan erat dengan data keuangan yang dihasilkan melalui kegiatan rutin perusahaan. Fungsi utama sistem informasi akuntansi yaitu untuk mendorong seoptimal mungkin agar dapat menghasilkan sumber informasi akuntansi yang berstruktur dan berkualitas yaitu waktu, relevan, lengkap dan akurat. Pengguna sistem informasi akuntansi yang berkualitas sangat berguna bagi perusahaan dalam menentukan langkah-langkah atau kebijaksanaan yang diambil dan juga untuk mempermudah dalam pengawasan terutama terhadap aktivitas suatu perusahaan. Menurut Azhar (2018:72) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan.

Dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sitem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan sebuah pencatatan, mengumpulkan, menyimpan, memproses sampai menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal.

2.1.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romey Dan Steinbart (2018:11) Dalam sistem informasi akuntansi terdapat komponen-komponen yang dapat di kelompokkan sebagai berikut :

1. Para pengguna yang menggunakan.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memporoses, dan menyimpan data.
3. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang didalamnya termasuk komputer, perangkat periferal, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

2.1.3. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Dalam pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi diharapkan akan memberikan sebuah informasi-informasi yang berkualitas serta akan memberikan manfaat bagi pihak manajemen dalam mengambil sebuah keputusan. Menurut Romney Dan Steinbart (2018:11) keenam komponen sistem informasi akuntasi memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manjemen dapat merancangkan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

2.1.4. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2019:15) tujuan sistem informasi akuntansi :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern.
4. Untuk melengkapi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

2.1.5. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2018:11) Sistem Informasi Akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat serta menambah nilai unttuk organiasi dengan :

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan (jasa).
2. Meningkatkan efisiensi.
3. Berbagi pengetahuan.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pemasokannya (*supply chains*).
5. Memperbaiki struktur pengendalian internal.
6. Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan.

2.1.6. Laporan Keuangan

Menurut Standart Akuntansi Keuangan (SAK) 2015, Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Menurut Sujarweni (2021:2) Syarat-syarat laporan keuangan yang harus dipenuhi didalam membuat laporan keuangan :

1. Dapat Dipahami

   Kualitas penting yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahnnya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai. Dalam hal ini pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktifitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketentuan yang wajar.

2. Relevan

   Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan apabila informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, atau mengkoreksi hasil evaluasi diamasa lalu.

3. Keandalan

   Agar bermanfaat, informasi juga harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian menyesarkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan.

4. Dapat Dibandigkan

   Pemakai laporan keuangan harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi keuanagan.

5. Mempunya daya uji

   Laporan keuangan yang telah disusun dengan panduan konsep-konsep dasar akuntansi yang sudah disahkan, sehingga dapat diuji kebenarannya oleh pihak lain.

6. Netral

   Laporan keuangan yang disajikan bersifat umum, objektif dan tidak memihak pada kepentingan pemakai tertentu.

7. Tepat waktu artinya bahwa laporan keuangan harus disajikan tepat waktu.

8. Lengkap artinya bahwa laporan keuangan yang disusun harus memenuhi syarat-syarat tersebut diatas dan tidak menyesatkan pembaca.

2.1.7. Manfaat Laporan Keuangan

Laporan keuangan marupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, pelaporan. Menurut Kasmir (2019:10) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Menurut Kasmir (2019:11) laporan keuangan bertujuan untuk :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Informasi keuangan lainnya.

2.1.8. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Kualitas laporan keuangan sebuah perusahaan tergantung dari seberapa besar informasi yang disajikan perusahaan bisa berguna bagi pengguna dan bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan yang ada berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar dan tujuan akuntansi, baik buruknya kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari sehat atau tidaknya perusahaan tersebut. perusahaan yang sehat akan memiliki laporan keuangan yang berkualitas baik tanpa adanya penyimpangan. Laporan keuangan meupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana kualitas perusahaan atau instansi.

Laporan keuangan memiliki kemampuan untuk menyajikan secara jelas kesehatan keuangan suatu perusahaan guna memberikan keputusan bisnis yang informatif. Laporan keungan sangat penting bagi manajemen perusahaan pada khususnya untuk mengambil keputusan dan penyusunan perencanaan. Oleh karena itu, suatu informasi akuntansi yang diperoleh harus memenuhi kriteria tertentu.

Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuanagan dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan

pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Laporan keuangan menunjukan seberapa besar tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktifitas bisnisnya. Apabila laporan keuangan perusahaan berkualitas baik maka dapat dikatakan para pelaku usaha berhasil dalam menjalankan kegiatan usahanya dan juga mampu meminimalkan resiko peyimpangan yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak tertentu.

Menurut PP 71 Tahun 2010 kualitas laporan keuangan dinyatakan sebagai berikut:

1. Relevan

   Laporan keuangan dapat dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan:

a. Memiliki Manfaat Umpan Balik (*Feedback Value*), Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspetasi mereka di masa lalu.
b. Memiliki Manfaat Prediktif (*Predictive Value*), Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan dating berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.
c. Tepat Waktu, Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
d. Lengkap, Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dapat memperhatikan kendala yang ada. Informasi yang melatarbelakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

2. Andal

   Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakekat atau penyajiannya tidak dapat

diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik:

a. Penyajian Jujur

Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

b. Dapat Diverifikasi (*verifiability*)

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.

c. Netralitas

Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3. Dapat Dibandingkan

Informasi yang temasuk dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan entitas perlaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntasi yang sama. Apabila entitas pemerintah menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

4. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

2.1.8. Industri *Garment*

Menurut Wahyudin (2019:3) Industri *Garment* adalah industri hasil produk textile atau industri yang memproduksi pakaian jadi dan perlengkapan pakaian. Yang dimaksud

dengan pakaian jadi adalah segala macam pakaian dari bahan textile untuk laki-laki, wanita, anak-anak dan bayi. Dipasar internasional produk *garment* indonesia telah memiliki posisi yang cukup bagus dengan pangsa antar 3% sampai 4% dari total ekspor dunia.

2.1.9 Struktur Organisasi

Menurut Simanjuntak dkk (2019:91) struktur organisasi adalah susunan komponen-komponen (unit-unit kerja) dalam organisasi. Struktur organisasi menunjukan adanya pembagian kerja dan menunjukan bagaimana fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda termasuk diintegrasikan (koordinasi). Selain daripada itu struktur organisasi juga menunjukkan spesialisasi-spesialisasi pekerjaan, saluran perintah dan menyampaikan laporan. Struktur organisasi sangat penting untuk dapat dipahami oleh semua komponen dalam rangka mencipkan sistem kerja yang efektif dan efisien. Menurut Purba dkk (2020:135) Struktur organisasi merupakan sistem berupa jaringan kerja yang mencakup tugas-tugas, sistem pelaporan hingga komunikasi yang mengaitkan pekerjaan secara individual bersama-sama dengan kelompok.

Maka disimpulkan bahwa struktur organisasi adalah sebuah susunan tugas-tugas serta tanggung jawab individu dan kelompok yang menggambarkan pola hubungan dari pekerjaan, pelaporan dan termasuk komunikasi dari suatu komponen yang ada di dalamnya guna mencapai tujuan organisasi.

Beberapa komponen penting dalam struktur organisasi antara lain :

1. Departemen dan Divisi : Suatu perusahaan atau organisasi biasanya terbagi menjadi beberapa departemen atau divisi yang mempunyai tanggung jawab dan tugas yang berbeda. Setiap departemen biasanya dipimpin oleh seorang kepala departemen atau manajer.
2. Hierarki : Struktur organisasi juga melibatkan hierarki atau urutan posisi yang berbeda. Dalam organisasi yang besar, struktur ini biasanya dibagi menjadi beberapa level seperti direktur, manajer, *supervisor*, dan staff.
3. Tanggung Jawab : Setiap posisi atau departemen biasanya memiliki tanggung jawab yang jelas terhadap tugas dan tujuan organisasi. Tanggung jawab ini sering kali dijabarkan dalam *job description* atau deskripsi pekerjaan.

4. Komunikasi : Struktur organisasi yang baik juga harus memperhatikan aliran komunikasi yang baik antar departemen atau posisi dalam organisasi. Hal ini akan memastikan setiap informasi dan keputusan dapat diteruskan secara efektif ke setiap level yang terlibat.
5. Fleksibilitas : Struktur organisasi juga harus fleksibel dan dapat beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar atau kebutuhan organisasi. Organisasi harus mampu mengubah struktur organisasinya agar dapat merespon perubahan kondisi dan kebutuhan.

Dengan memiliki struktur organisasi yang baik dan efektif, sebuah organisasi dapat mengoptimalkan kinerja dan pencapaian tujuannya dengan lebih baik.

2.2. Penelitian Terdahulu

Hasil dari penelitian terdahulu terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualias laporan keuangan dilakukan Mulki & Harahap (2021) bahwa Sistem Informasi Akuntasi Pemerintah Kabupaten Aceh sudah dilaksanakan secara sistematis yang secara langsung terhubung dengan Pemerintah Pusat. Penerapan sistem informasi akuntansi yang dilakukan Pemerintah kantor Bupati Aceh Aceh Tenggara sudah sangat baik dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi menerapkan pelaporan output dari aplikasi SIMDA. Dari laporan ini dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi sudah diterapkan dan sangat membantu para pegawai dalam pelaksanaan proses pekerjaan para pegawainya.

Selanjutnya oleh Sari dkk (2020) Diperoleh kesimpulan sistem informasi akuntansi pada forum UMKM Pasaman Barat belum maksimal, karena hanya sedikit anggota forum UMKM yang menggunakan software sistem informasi akuntansi keuangan menggunakan Ms. Office khususnya Ms. Exel bahkan masih banyak yang menggunakan manual book atau pencatatan dilakukan di dalam buku saja. Dimulai dari pencatatan sistem penjualan dan juga pembelian.

Penelitian selanjutnya oleh Saputra Dan Arisman (2020) dimana penelitian yang dilakukan pada Sektetariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan dimana pada lembaga ini sudah diterapkannya sistem informasi akuntansi yang cukup memadai untuk menunjang peningkatan kualitas laporan keuangan.

Penelitian selanjutnya oleh Sesa (2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi yang dimana Sistem Informasi disebut Core Banking pada PT Bank Sulselbar mendukung perusahaan dalam pembuatan laporan keuangan yang dimana dari laporan tersebut dapat menjadi patokan dalam membuat keputusan yang memengaruhi kinerja keuangan pada bank. Pengguna sistem adalah orang-orang yang sudah berpengalaman dalam bidang masing-masing sehingga kinerja SDM menjadi pendukung dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi.

Dan penelitian terakhir oleh Wijaya (2021:69) diperoleh kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi pada Lantamal VI Makasar sudah sangat membantu dalam menyediakan laporan keuangan secara tepat waktu, akurat, dan cepat.perkembangan dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dari komputer, perangkat lunak, database, jaringan internet dan jenis lainnya sudah cukup baik untuk dioperasikan dan sudah memenuhi fasilitas teknologi informasi yang ada. Namun masih ada kendala dalam hal koneksi yang terintegrasi dengan SAKTI. Lantamal VI sudah memenuhi indikator kateristik yang dibutuhkan agar laporan keuangan pemerintah berkualitas yaitu andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Sehingga laporan keuangan pada Lantamal VI Makasar sudah dapat dikataka n berkualitas.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil
1.	Mulki & Harahap (2021)	Analisis Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dalam meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah	Sistem Inforamsi Akunatansi	Metode Deskriptif Kualitatif	1.Sistem Informasi Akuntansi Pemerintahan Kabupaten Aceh Tenggara sudah dilaksanakan secara sistematis yang secara langsung terhubung dengan pemerintahan Pusat Penerapan sistem informasi akuntansi yang dilakukan pemerintahan kantor bupati Aceh Tenggara sudah sangat baik dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi menerapkan pelaporan ouput dari Aplikasi SIMDA.

		Aceh Tenggara			2.Hasil penelitian ini menunjukkan sistem Informasi Akuntansi yang telah diterapkan sangat membantu para pegawai dalam pelaksanaan proses pekerjaan para pegawainya. Dengan adanya sistem Informasi akuntasi memudahkan pekerjaan dalam membuat laporan keuangan secara terkomputerisasi. 3.Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik telah berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari sistem informasi akuntansi yang sistemnya secara online yang bekerja sama dengan pihak ketiga.
2.	Sari dkk (2020)	Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Untuk menunjang Kinerja Keuangan Pada Forum Umkm Pasaman Barat	Sistem Informasi Akuntansi	Metode Deskriptif Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi di Forum UMKM belum maksimal, diketahui bahwa hanya sedikit bagi UMKM yang menggunakan software sistem informasi keuangan menggunakan Ms. Office khususnya Ms. Excel, bahkan masih banyak yang mengunakan manual book atau pencatatan dilakukan di dalam buku saja. Dimulai dari pencatatan sistem penjualan dan juga pembelian. Pada Forum UMKM ini memiliki lebih dari 100 anggota UMKM yang tergabung dalam forum ini, setelah dilakukan penelitian dikehatui bahwa masih banyak anggota Forum yang masih menggunakan Ms. Office khususnya Ms. Excel dan manual book. Dalam penelitian yang telah dilakukan melalui

					proses observasi, wawancara dan kelapangan di Forum UMKM sehingga kami memberikan saran dalam melakukan transaksi menggunakan bahasa pemrograman *visual basic* dalam bentuk aplikasi SIA sehingga sistem yang disaran kan ini dapat menunjang laporan keuangan bagi anggota forum UMKM di Pasaman Barat.
3.	Saputra Dan Arisman (2021)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan	Sistem Informasi Akuntansi		Sistem informasi akuntansi keuangan yang terjadi di KPU Provinsi Sumatera Selatan yaitu terjadi ketidakefektifan penggunaan aplikasi SILABI yang tidak bisa mencatat transaksi dengan pihak ketiga sehingga transaksi tersebut harus dicatat menggunakan aplikasi Ms Excel. Hal ini menyebabkan saat pembuatan laporan keuangan data yang digunakan kurang akurat sebab data yang disajikan hanya berdasarkan data yang dicatat di aplikasi Ms Excel. Dimana dalam pelaporan keuangan KPU yang merupakan bagian dari lembaga pemerintahan harus melaporkan data penunjang keuangan yang berstandar sesuai dengan standar akuntansi pemerintah. Dengan adanya pencatatan transaksi dengan menggunakan aplikasi accurate diharapkan dapat melengkapkan dokumen akuntansi dari bagian pengeluaran kas, sehingga pada saat pelaporan keuangan data pengeluaran kas dapat dipertanggung jawabkan secara benar dan akurat.

4.	Sesa (2022)	Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntasi Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Sulselbar.	Sistem Informasi Akuntansi	Deskriptif Kualitatif	Hasil yang dapat disimpulan dari penelitian ini yaitu Sistem yang digunakan pada Bank Sulselbar untuk mengelola data Transaksinya yaitu dengan menggunakan sistem yang disebut Core Banking atau *Virtual Banking System*. Yang kedua, SDM pada Divisi Keuangan Keuangan dan Akuntansi adalah orang-orang yang sudah berpengalaman dibidangnya masing-masing, dengan riwayat kerja sudah 5 tahun keatas. Ketiga, staf tidak perlu melakukan evaluasi kembali untuk mengetahui kinerja keuangannya dikarenakan sistem yang telah digunakan untuk pembuatan laporan keuangan tidak pernah terjadi kesaalahan, sehingga data yang dihasilkan akurat dan dapat Dipertanggung jawabkan. Keempat, segala aktivitas yang dilakukan pada Bank Sulselbar, entah itu pengganggaran dll, dilakukan berdasarkan keputusan direksi dan komisaris. Dan yang terakhir, Kantor Pusat Bank Sulselbar hanya mencatat transaksi yang berjalan pada Kantor Utama, untuk cabang-cabang Bank Sulselbar dicatat pada sistemnya masing-masing dan untuk laporan akhir yang dimana diaudit setiap 6 bulan baru disatukan di Kantor Pusat PT Bank Sulselbar menggunakan sistem Core Banking.
5.	Wijaya (2021)	Analisis Sistem Informasi	Kualitas laporan keuangan	Deskriptif Kualitatif	sistem informasi akuntansi pada Lantamal VI Makasar sudah sangat membantu dalam menyediakan laporan

		Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuagan pada Lantamal VI Makassar.			keuangan secara tepat waktu, akurat, dan cepat.perkembangan dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dari komputer, perangkat lunak, database, jaringan internet dan jenis lainnya sudah cukup baik untuk dioperasikan dan sudah memenuhi fasilitas teknologi informasi yang ada. Namun masih ada kendala dalam hal koneksi yang terintegrasi dengan SAKTI. Lantamal VI sudah memenuhi indikator kateristik yang dibutuhkan agar laporan keuangan pemerintah berkualitas yaitu andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Sehingga laporan keuangan pada Lantamal VI Makasar sudah dapat dikatakan berkualitas.

Sumber : Kampus Terkait

2.3. Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2018:95) kerangka berpikir ialah bentuk dari konseptual terkait dari teori yang saling berkaitan dari bermacam-macam faktor yang diidentifikasi sesuatu masalah yang dirasa penting. Penulis mengkaji penelitian ini tentang Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Aditya Mandiri Garmindo. Hal yang pertama dilakukan adalah melakukan analisis sistem informasi akuntansi pada PT. Aditya Mandiri Garmindo. Analisis ini untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan PT. Aditya Mandiri Garmindo.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

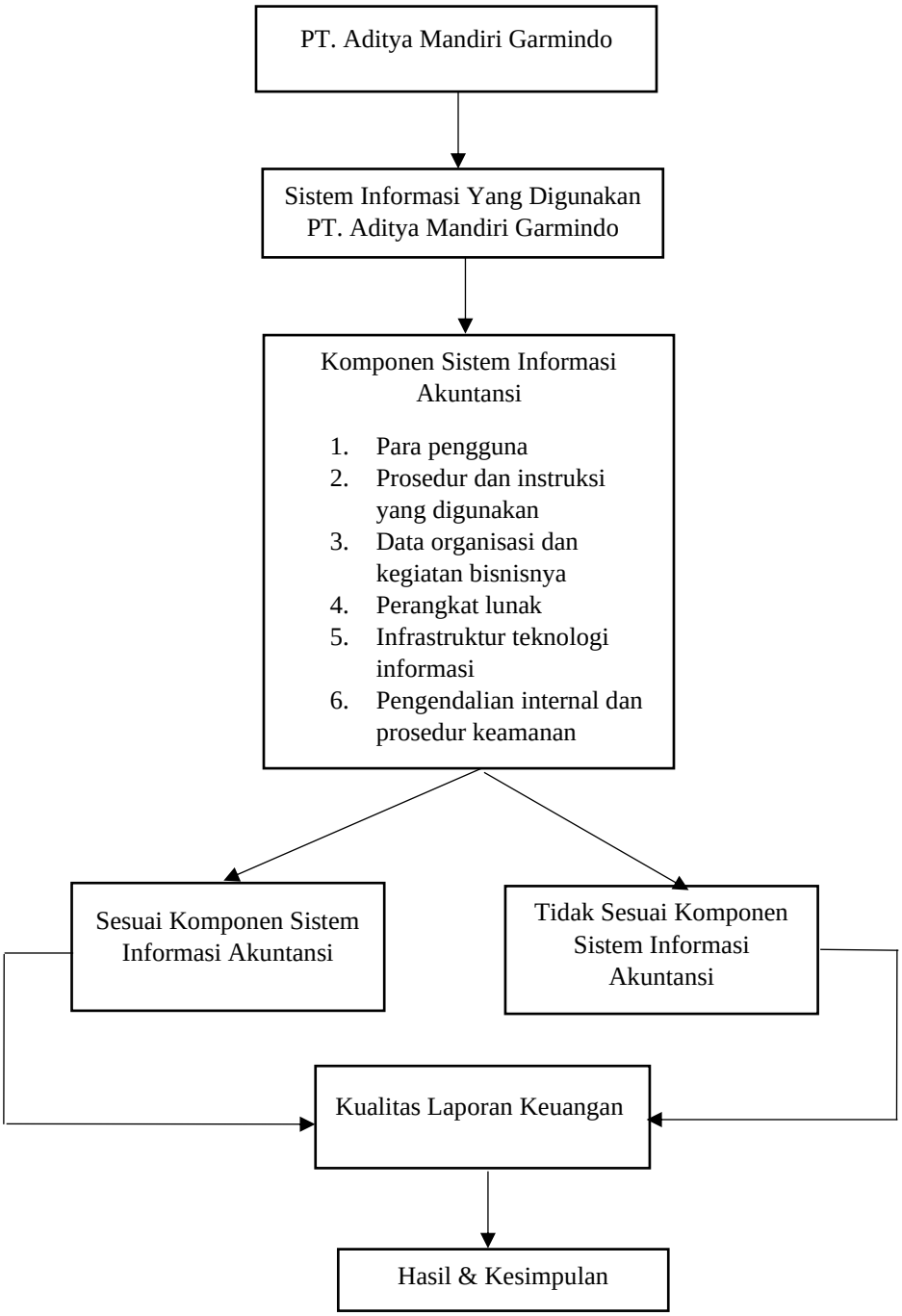

Sumber : Penulis 2023